



pasar yang dituju yaitu petani sayuran, ibu rumah tangga yang gemar bercocok tanam, maupun toko pertanian. Perencanaan produksi yaitu tersedianya peralatan penunjang untuk memproduksi pupuk organik cair. Perencanaan organisasi, sumber daya manusia yaitu memberi tugas dan wewenang untuk menjalankan kegiatan bisnis dan tersedianya tenaga kerja yang diperoleh dari masyarakat sekitar. Perencanaan kolaborasi dilihat dari kerja sama pemasok bahan penunjang. Untuk mengkaji perencanaan bisnis akan disusun berdasarkan aspek non finansial dan finansial

Sedangkan analisis finansial pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena melebihi indikator kelayakan, hasil dari analisis finansial menunjukkan NPV Rp 351.89.775,00, *Net B/C* 4,3, IRR 96% dan *Payback Period* selama 2 Tahun. Analisis *switching value* menunjukkan batas toleransi maksimum kenaikan bahan baku Molase sebesar 82,97%, dan Presentase untuk penurunan penjualan sebesar 9,48% dimana batas maksimum toleransi untuk penurunan penjualan pupuk organik cair tidak mengalami kerugian.

Kata Kunci: limbah sayuran, pemanfaatan limbah, perencanaan bisnis, pupuk organik cair.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.